



## Penggunaan Digital ID dapat Menyeluruh di Masyarakat

**KOTA, Joglo Jogja** - Penggunaan identitas kependudukan digital atau Digital ID ditargetkan mulai meluas di masyarakat Kota Yogyakarta pada akhir tahun 2022. Dengan penggunaan aplikasi itu, dapat mempermudah warga mengakses berbagai data kependudukan.

“Rencana kami, identitas kependudukan digital atau Digital ID sudah sampai ke masyarakat pada akhir tahun. Penggunaannya memang bertahap,” kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki, kemarin.

Pihaknya mengaku bahwa sosialisasi penggunaan Digital ID tersebut sudah dilakukan sejak Maret lalu.

■ **Baca PENGGUNAAN... Hal II**



ANTARA/JOGLO JOGJA

**MUDAH:** Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki saat menunjukkan aplikasi Digital ID, kemarin.

# Penggunaan Digital ID dapat Menyeluruh di Masyarakat

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Upaya tersebut, mulai digunakan bertahap oleh pejabat di lingkungan Pemkot setempat dan sekarang mulai berproses ke pegawai yang selanjutnya kepada masyarakat umum.

Melalui identitas digital tersebut, lanjutnya, warga bisa mengakses berbagai data kependudukan melalui aplikasi di telepon selular. Saat ini, data yang sudah bisa diakses adalah KTP dan KK.

“Ketika diakses, maka aplikasi akan menampilkan dua data kependudukan tersebut. Nantinya, data identitas digital bisa diperluas untuk data lain. Seperti kepesertaan BPJS, sertifikat vaksinasi Covid-19, dan data lainnya,” paparnya.

Lebih jauh, ia menuturkan, untuk warga setempat yang

ingin bisa mengakses Digital ID dapat mengunduh aplikasi secara mandiri. Selain itu, dapat juga datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat.

Apabila datang ke kantor dinas, ia menambahkan, petugas akan membantu menginstall aplikasi Digital ID dan menghubungkan ke sistem. Warga kemudian diminta melakukan swafoto sebagai bagian tahapan verifikasi.

“Aplikasi ini baru tersedia untuk telepon selular berbasis Android. Untuk sistem operasi lain belum tersedia,” ungkapnya.

Di samping itu, menurutnya, data Digital ID akan tersimpan di server terpusat secara nasional dan memastikan keamanan data. “Orang lain tidak bisa

membaca data kependudukan yang tersimpan secara digital. Hanya orang yang bersangkutan yang bisa. Makanya, saat verifikasi dibutuhkan swafoto untuk iris mata,” bebernya.

Kemudian, imbuhnya, jika orang lain ingin membuka Digital ID, maka tampilan di layar telepon akan hitam. “Sudah mulai banyak pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang mengunduh Digital ID,” ujar Septi.

Sementara, ia menyampaikan, untuk warga luar Kota Yogyakarta bisa dibantu untuk mengunduh aplikasi Digital ID. Namun, mereka membutuhkan waktu lebih lama karena harus mengajukan permintaan nomor PIN ke dinas terkait sesuai asal penduduk. (ara/ziz)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005